



Mazaya Annida

Foto: Latief

Nyaman Ramadan

PUASA mengalirkan banyak semangat dan berkah. Banyak hal yang bisa dilakukan saat Ramadan. Mazaya Annida Jauza Safira membuktikan. Mahasiswa Manajemen Bisnis UTY ini sibuk dengan beragam aktivitas Ramadan.

"Kebetulan aku pengurus Ikatan Mahasiswa Muslim Indonesia di kampus. Kegiatan justru lebih banyak di bulan puasa ini. Tapi tidak masalah. Aku nyaman-nyaman saja bila harus sibuk selama Ramadan," papar Mazaya, kelahiran Sleman 19 Juni 2003.

Warga Perum Padepokan Tamansiswa Jatirejo Sendangadi Mlati Sleman ini memang aktif berorganisasi. Pernah dinobatkan sebagai Siswa Berprestasi Bidang Akademik Jurusan MIPA SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta 2020/2021.

Kesibukan menuntaskan kuliah, membuat putri pasangan Hartadi SH dan Isyana Yoga Dyana Dewi SH ini tak banyak beraktivitas di luar kampus.

"Paling hanya pemotretan untuk busana muslim," ungkap Mazaya. (Lat)

Siapa & Mengapa

ILYAS AKBAR ALMADANI

Golkar Tidak Mau Sendiri



Ilyas Akbar Almadani

KR-Abdul Alim

PARTAI Golkar Kabupaten Karanganyar tetap menggandeng parpol lain dalam format koalisi memenangkan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Karanganyar 2024. Komunikasi dengan calon mitra koalisi sedang dijalin sambil menanti rekomendasi calon kepala daerah dari DPP Golkar

Ketua DPD II Partai Golkar Karanganyar, Ilyas Akbar Almadani mengatakan, DPP Partai Golkar tidak akan salah memilih kader terbaiknya yang direkomendasi maju calon bupati Karanganyar. Menurutnya, hasil Pilpres 2024 menjadi prestasi gemilang bagi Partai Golkar dalam memenangkan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming

Raka.

Ilyas Akbar selaku Tim Kampanye Daerah (TKD) Capres-Cawapres nomor urut 02, meyakini jalinan komunikasi antarpol pengusung masih erat, sehingga potensial dilanjutkan ke Pilkada serentak 2024. Komunikasi ke parpol lain di luar pengusung pasangan Prabowo-Gibran juga tidak ditiadakan. "Sampai saat ini Golkar terus melakukan komunikasi dengan parpol lain," kata Ilyas.

Sosok Ilyas Akbar calon bupati yang akan diusung Golkar dan parpol koalisi itu akan diperjuangkan maksimal supaya memenangkan Pilbup Karanganyar pada November mendatang. Ia tak menampik namanya masuk dalam bursa

calon bupati Karanganyar. Apalagi DPD II Golkar Karanganyar menjadikan dirinya satu-satunya bakal calon bupati yang akan diperjuangkan mendapatkan rekomendasi partai.

Bagi Ilyas, yang terpenting saat ini mengucapkan banyak terimakasih kepada warga masyarakat Karanganyar yang telah memilihnya sebagai calon anggota DPRD Karanganyar dalam Pemilu 14 Februari 2024. Ia mendapatkan 9.321 suara di Daerah Pemilihan (Dapil) V Karanganyar yang meliputi Kebakkramat, Tasikmadu dan Jaten. Ilyas juga termasuk salah satu bakal calon anggota DPRD Karanganyar Karanganyar termuda. (Lim)

GUNAKAN MUSIK DARI PERALATAN DAPUR

Ibu-ibu Bangunkan Warga Makan Sahur

SEKELOMPOK ibu-ibu di Desa Cikawung Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas memiliki kepedulian membangunkan warga muslim untuk bangun dan makan sahur, pada puasa Ramadan tahu ini. Mereka dengan menggunakan alat dapur yang dibunyikan keliling kampung untuk membangunkan warga.

Kelompok ibu-ibu yang peduli membangunkan makan sahur itu merupakan jamaah Musholla Nurul Huda Desa Cikawung. "Saat membangunkan makan sahur dengan memukul alat-alat dapur, kami juga melantunkan tembang-tembang Jawa Banyumasan," kata Ketua Jamaah Muslimat Nurul Huda, Vera Irmawati, Jumat (15/3).

Menurutnya, aksi membangunkan sahur yang mereka lakukan itu merupakan kegiatan rutin



Ibu-ibu warga Desa Cikawung Kecamatan Pekuncen sedang membangunkan warga untuk makan sahur.

KR-Driyanto

yang dilaksanakan setiap bulan Ramadhan. "Seperti biasa, memasuki bulan suci Ramadan, ibu-ibu jamaah musholla Nurul Huda sebelum sahur keliling kampung membangunkan warga

supaya tidak kesiangan makan sahur," ungkap Vera Irmawati.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, kegiatan itu akan dilakukan setiap malam di bulan Ramadan, dengan peralatan sederhana yang bisa

menghasilkan suara atau bunyi-bunyian yang keras. Alat musik yang dibunyikan adalah perabot dapur, seperti panci, ember, galon dan peralatan dapur lainnya.

Sejumlah warga Desa Cikawung mengaku sangat terbantu dengan adanya kegiatan ibu-ibu membangunkan sahur itu. Warga merasa lebih nyaman tidur sebelum waktu sahur, tanpa khawatir terlambat makan sahur, karena sudah dibangunkan oleh ibu-ibu tersebut.

Diharapkan, kegiatan tersebut dapat terlaksana penuh sampai puasa Ramadan ini selesai.

Warga juga berharap agar ada regenerasi jamaah putri di Musholla Nurul Huda Cikawung, sehingga kegiatan membangunkan warga untuk makan sahur dapat dilakukan secara berkelanjutan. (Dri)

PLESETAN PANTUN

Kursi goyang
Kakinya empat
Kalau berjuang
Jangan cuma cari pangkat.

Ida Supadmi SPD
Siluwok Kidul RT 51 RW 26 Tawangsari
Pengasih Kulonprogo.

Jualan pati kanji
Akhirnya bisa sugih
Kemarain obral janji
Kini siap ditagih.

Ika
Bugisan 598 Yogyakarta.

Makan nasi langgi
Dicampur sambal petis
Harga sembako melambung tinggi
Harga diri turun drastis.

Tono
Perum Mutiara Pratama A 10
Berkoh Purwokerto.

PEMANTUN BERUNTUNG

Ika
Bugisan 598 Yogyakarta.

Pantang Menyerah

Berbagi Makanan, Kunci Sukses Mantan Marbot Masjid

MENJADI marbot (mengurus masjid) merupakan panggilan hati untuk mengabdikan dalam syiar Islam. Itu pula yang dilakukan Wiguna Igi, pengusaha muda yang menekuni bisnis kuliner. Sebelum dikenals sebagai pengusaha, Wiguna aktif menjadi marbot. Otomatis kesehariannya dia tinggal dan mengurus semua keperluan masjid, termasuk kebersihan.

Keinginannya punya usaha siomai didasari niat agar bisa mandiri secara finansial. Karena dia sadar kedua orang tuanya tak bisa sepenuhnya memfasilitasi kebutuhan biaya pendidikan Wiguna disebabkan faktor ekonomi. Orang tua Wiguna adalah seorang pedagang siomai.

Keadaan membuatnya harus berpikir kreatif dan bekerja lebih keras untuk mencukupi kehidupannya. Ia harus rela membagi waktunya antara bekerja sebagai seorang Marbot Masjid di Tasikmalaya dan menjadi seorang mahasiswa. Wiguna merupakan lulusan sarjana pendidikan yang aktif dalam keorganisasian masjid saat ia masih menjadi mahasiswa.

Berawal dari ketidaksengajaan, ia dan temannya ingin membuat makanan olahan untuk dibagikan kepada tetangga kosnya pada saat libur semester. Pada waktu itu ia berinisiatif untuk membuat siomay karena ia saban hari melihat langsung cara membuat siomay itu sendiri dari ayahnya.



Wiguna Igi

Foto: YouTube

Setelah Wiguna mencoba membuat siomay dengan hasil racikannya sendiri ternyata respon tetangganya sangat bagus. Bahkan seringkali ia dimodali oleh bapak kosnya untuk membuat siomay sebagai hidangan kepada jamaah pengajian.

Dari situ Wiguna akhirnya mencoba berjualan di sekitar kampus, tak tanggung-tanggung percobaan pertama ia membuat 1500 biji dan habis dalam waktu 2 jam saja. Rasa percaya dirinya mulai bertambah, ia pun mulai serius

berbisnis.

Berbekal pengalaman serta pemahamannya selama menjadi marbot, membentuk keyakinan Wiguna bahwa dalam bisnis tak semata sebatas rugi-laba secara ekonomi. Ada nilai yang jauh lebih diutamakan. Yaitu seberapa besar manfaat dari kegiatan bisnis tersebut.

Melalui bisnis kuliner ini, Wiguna tidak hanya menciptakan lapangan pekerjaan tetapi juga menjalankan misi kemanusiaan untuk membantu mengakhiri kelaparan dan meningkatkan kesejahteraan komunitas.

Dikutip dari kanal YoutubeNaik Kelas, ia mulai membuka stand bazar pada acara pekan olahraga antar fakultas yang ada di kampusnya. Wiguna menemukan kenikmatan dari berjualan, dan akhirnya ia memberanikan diri untuk membuka outlet.

Dengan bantuan modal dari orang tuanya, outlet pertama berhasil ia sewa di dekat kampusnya. Di awal pembukaan outletnya, tentu tidak tiba-tiba ramai pembeli dan mendapatkan hasil penjualan yang bagus.

Ada masa ia harus membagikan siomay yang tidak habis terjual itu kepada orang-orang di sekitar outlet. Semenjak itu usaha siomaynya mulai mendapat pesanan dengan nilai yang tidak disangka. Rerata sebulan menyentuh omzet 100 juta rupiah. (Dar)

Gudeg Yu Siyem

Fenomena takjil gratis, Yu.
Semangat bersedekah tinggi, Mas.

Yang kuat bantu yang lemah, Yu.
Sudah seharusnya, Mas.

Tunggu makan siang gratis, Yu.
Masih puyeng cari anggaran, Mas!



ILUSTRASI JOS